

MANAJEMEN PERAWATAN KAPAL PADA
PERUSAHAAN PT.PELAYARAN SAYUSAN BAHARI

RAHMAT HIDAYAT
1410317006

Abstrak

PT Pelayaran Sayusan Bahari merupakan salah satu perusahaan yang menjalankan kegiatan pelayaran kapal, saat ini perusahaan sedang berupaya untuk melakukan perawatan kapal supaya biaya yang dikeluarkan dapat di manage se efisien mungkin. Perusahaan yang sukses dalam penerapan manajemen perawatan kapal salah satunya adalah PT IndoJaya trans samudera, hal ini menjadi tolak ukur dalam kesuksesan perusahaan dalam penerapan manajemen perawatan yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penerapan manajemen perawatan pada PT. Pelayaran Sayusan Bahari. Penelitian ini menggunakan rancangan kualitatif deskriptif yang bersumber pada pengamatan dilapangan (*field research*), survey lapangan dan wawancara. Survey lapangan dilakukan pada tiga tempat yang berkaitan dengan perawatan kapal, diantaranya; Perusahaan pelayaran, Galangan kapal, dan Biro Klasifikasi Indonesia (BKI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat satu kapal yang paling dominan mengalami kerusakan yaitu TB. LM VICTOR 6 kali kerusakan selama satu tahun, Sedangkan pada kapal yang lain (TB. SUMBER KALTIM, TB. SENADI dan TB.M 30), tidak terlalu sering, dan biaya perawatan untuk docking yang perlu dikeluarkan oleh perusahaan adalah sebesar Rp. 377.2171500,-. Sedangkan, biaya yang dikeluarkan oleh PT. IndoJaya Trans Samudera melalui biaya perawatan kapal TB. Indo Power 8 yang dikeluarkan untuk docking sebesar Rp. 208,020,499,- sehingga, berdasarkan penjelasan di atas perusahaan sangat perlu untuk menerapkan penekanan biaya perawatan dengan melakukan beberapa tahapan yaitu program CHS dan CMS, pekerjaan floating repair, pekerjaan saat kapal berlabuh, pekerjaan saat kapal sandar melakukan kegiatan bongkar muat di dermaga dikerjakan oleh crew kapal atau kontraktor perusahaan, hal ini tentunya untuk meminimalisir biaya dok, perusahaan juga berharap dapat membuat kapal laik laut.

Kata Kunci: manajemen perawatan, kerusakan, dok kapal, biaya perawatan.

SHIP CARE MANAGEMENT IN
COMPANIES OF PT. PELAYARAN SAYUSAN BAHARI

RAHMAT HIDAYAT
1410317006

Abstract

PT Pelayaran Sayusan Bahari is one of the companies that runs ship shipping activities, currently the company is trying to do ship maintenance so that the costs incurred can be managed as efficiently as possible. One of company that is successful in implementing ship maintenance management is PT Indojaya Trans Samudera, which is a benchmark for the companys' success in implementing maintenance management which is the focus of this research. The purpose of this study is to analyze the application of Maintenance Management at PT. Pelayaran Sayusan Bahari Cruise. This study used a descriptive qualitative design that originated from field observations, field surveys and interviews. Field surveys were conducted in three places related to ship maintenance, including; Shipping companies, shipyards and Biro Klasifikasi Indonesia (BKI). The result of this study indicate that there is one dominant ship that is damaged, to wit TB. LM VICTOR 6 times damage for one year, Whereas, on other vessels (TB. SUMBER KALTIM, TB. SENADI and TB. 30) did not too often, and maintenance costs for docking that need to be spent by the company is Rp. 377.2171500, -. whilst, the costs incurred by PT. IndoJaya Trans Samudera through maintenance costs TB. Indo Power 8 ship which was issued for docking of Rp. 208,020,499, - so based on the explanation above, the company is very necessary to apply emphasis on maintenance costs by performing several stages, namely the CHS and CMS program, floating work is done by the crew of the ship, work is done when the ship is docked, and work is done when the ship docked, this is of course to minimizing dock costs , the company also hopes to make seaworthy vessels.

Keywords: maintenance management, damage, boat dock, maintenance costs